

**Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Pelecehan Santri di Media Online
Terhadap Citra Pondok Pesantren Pada Masyarakat Kelurahan Ciherang
Kota Tasikmalaya**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Rizqy Ropiqotussaadah

NIM 19102010031

Pembimbing:

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1448/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN KASUS PELECEHAN SANTRI DI MEDIA ONLINE TERHADAP CITRA PONDOK PESANTREN PADA MASYARAKAT KELURAHAN CIHERENG KOTA TASIKMALAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZQY ROPIQOTUSSA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010031
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Saptoni, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e9dc370bc9e



Penguji I

Dr. Hamdan Dasluy, M.Si., M.A.

SIGNED

Valid ID: 64e9df74853f

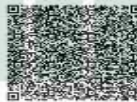


Penguji II

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si

SIGNED

Valid ID: 64e9db81ce708



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64e9db429dad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqy Ropiqotussaadah
NIM : 19102010031
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Pelecehan Santri di Media Online Terhadap Citra Pondok Pesantren pada Masyarakat Kelurahan Ciherang Kota Tasikmalaya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Rizqy Ropiqotussaadah

NIM 19102010031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizqy Ropiqtussaadah
NIM : 19102010031
Judul Skripsi : Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Pelecehan Santri di Media Online Terhadap Citra Pondok Pesantren pada Masyarakat Kelurahan Ciharang Kota Tasikmalaya

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing,

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqy Ropiqotussaadah
Tempat dan Tanggal Lahir : Argamakmur, 5 Mei 2001
NIM : 19102010031
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Lingk. Cibangun Kaler II 001/012
Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum
Kota Tasikmalaya Jawa Barat
No. HP : 088229554035

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Rizqy Ropiqotussaadah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga tercinta Kedua orang tua terhebat dalam hidup saya, Ayahanda Drs. H. Suryana, SH. Dan Ibu Ika Nurzakiyah, S.Ag serta Kakak-Kakak dan Adik tersayang.

Kepada diri saya sendiri, Rizqy Ropiqtussaadah. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini.

You're doing great, I'm proud of you

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Decide what is
yours to hold and let the rest go

TS



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat, karunia serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan yang menuntun umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berbagai bantuan, doa yang tulus dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjalani proses akademik di perkuliahan
5. Bapak Saptoni, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, dukungan, nasihat dan masukan selama

proses penelitian berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

6. Segenap Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga
7. K.H. Drs. Jalal Suyuthi dan Nyai Hj. Nelly Umi Halimah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan kasih sayangnya
8. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan hormati, Bapak Drs. H. Suryana, S.H dan Ibu Ika Nurzakiyah, S.Ag. Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, dan pengorbanan yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Berkat doa restu dan dukungan orang tua saya dapat menyelesaikan pendidikan sarjana dan penelitian untuk skripsi ini
9. Saudara tercinta saya Muhammad Arifuzzaky, S.Mat, Nurhikmah Zahratul Fuadah, Nurhamidah Shofiatunnufus, S.Psi, Abdurrahman Mubarak dan kakak ipar saya Nurul Hidayatun Nikmah, S.Mat yang telah memberikan dukungan dan semangat yang sangat berharga bagi saya
10. Teman-teman yang sangat baik hati Lani Farikha, Pitria Ningsih, Mbak Fitria Susan, terima kasih telah menjadi penyemangat dan kebersamai saya selama ini, dan seluruh teman-teman pondok pesantren Wahid Hasyim yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kenangan bersama yang memberikan banyak pelajaran

11. Teman satu bimbingan, Noorfathonah Khoirot Sjahid yang telah menemani dan menjadi teman diskusi selama penulisan skripsi
12. Seluruh teman-teman KPI Angkatan 2019 yang telah membantu dan kebersamai selama proses perkuliahan berlangsung
13. Seluruh pihak yang terlibat sebagai subjek penelitian yakni Masyarakat Kelurahan Cibangun Kaler Kecamatan Cibeureum Tasikmalaya, tanpa mengurangi rasa hormat penulis ucapkan terimakasih banyak

Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dengan limpahan kasih sayang Allah SWT. Penulis mengharapkan adanya masukan, saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan selanjtnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rizqy Ropiqotussaadah

19102010031

ABSTRAK

Pondok pesantren pada umumnya memiliki citra yang baik sebagai lembaga pendidikan islam. Akan tetapi kenyataannya ditemukan informasi mengenai adanya kasus pelecehan seksual santri salah satunya melalui pemberitaan di media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara terpaan pemberitaan kasus pelecehan seksual santri di media online terhadap citra pondok pesantren pada masyarakat Kelurahan Ciherang Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 subjek diambil berdasarkan teknik sampel kuota. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara terpaan pemberitaan kasus pelecehan seksual santri di media online terhadap citra pondok pesantren di masyarakat Kelurahan Ciherang Tasikmalaya. Terpaan pemberitaan berkontribusi sebesar 8,7% terhadap citra pondok pesantren.

Kata Kunci: Pemberitaan pelecehan santri, Pondok pesantren, Media online

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Islamic Boarding School generally has a good image as an Islamic educational institution. However, in fact, information was found regarding the existence of sexual harassment cases of santri, one of which was through news in the mass media. This study aims to find out if there is an influence and how much influence between the news of santri sexual harassment cases on the image of Islamic boarding schools in the people of Ciherang Tasikmalaya. This study used quantitative methods and data collection with the spread of questionnaires via google form. The samples in this study were 100 subjects taken based on quota sampling techniques. The data analysis technique used is simple linear regression analysis with the help of SPSS 20 for Windows software.

The research results show that there is an influence between the news of the sexual harassment case of santri in the online media on the image of Islamic boarding schools in the community of Ciherang Tasikmalaya Village. Forged to contribute 8.7% to the image of Islamic boarding schools.

Keywords: News of santri abuse, Islamic boarding school, Online media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Surat Persetujuan Skripsi	ii
Surat Pernyataan Keaslian	iii
Surat Pernyataan Berjilbab	iv
Halaman Persembahan	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
1. Konsep Citra.....	14
2. Teori Terpaan Media.....	17
3. Teori Efek Media Massa.....	19
F. Hipotesis.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis penelitian	23
B. Definisi Konseptual	24
C. Definisi Operasional	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Instrumen Penelitian	28

G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	30
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB III AKSESIBILITAS MEDIA MASYARAKAT CIHERANG	39
A. Masyarakat Kelurahan Ciherang.....	39
B. Aksesibilitas Penggunaan Media di Ciherang.....	40
C. Berita Kasus Pelecehan Seksual Santri Di Media Online.....	44
BAB IV PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN PELECEHAN SEKSUAL SANTRI TERHADAP CITRA PONDOK PESANTREN.....	47
A. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	47
B. Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	49
C. Analisis Data	59
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	25
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Terpaan Pemberitaan.....	29
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Citra	29
Tabel 4. Skala Likert	30
Tabel 5 Hasil Hitung Uji Validitas Variabel Terpaan Pemberitaan	31
Tabel 6 Hasil Hitung Uji Validitas Variabel Citra	32
Tabel 7 Aitem Lolos dan Gugur Skala Citra	33
Tabel 8 Distribusi Aitem Skala Citra Setelah Uji Validitas	33
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	34
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Citra	35
Tabel 11 Analisis Deskriptif Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 12 Analisis Deskriptif Data Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 13 Analisis Deskriptif Data Responden berdasarkan pekerjaan.....	49
Tabel 14 Skor Hipotetik Data Penelitian.....	50
Tabel 15 Rumus Perhitungan Kategorisasi Skor Subjek.....	51
Tabel 16 Kategorisasi Variabel Terpaan Pemberitaan	51
Tabel 17 Kategorisasi Aspek Frekuensi Terpaan Pemberitaan	52
Tabel 18 Kategorisasi Aspek Durasi Terpaan Pemberitaan	53
Tabel 19 Kategorisasi Aspek Atensi Terpaan Pemberitaan.....	54
Tabel 20 Kategorisasi Citra Pondok Pesantren	55
Tabel 21 Kategorisasi Aspek Persepsi Citra Pondok Pesantren.....	56
Tabel 22 Kategorisasi Aspek Kognitif Citra Pondok Pesantren.....	57
Tabel 23 Kategorisasi Aspek Motif Citra Pondok Pesantren	57
Tabel 24 Kategorisasi Aspek Sikap Citra Pondok Pesantren	58
Tabel 25 Uji Normalitas	60
Tabel 26 Uji Linearitas.....	60
Tabel 27 Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 28 Anova Tabel dalam Uji Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 29 Uji Regresi Linear Sederhana	62
Tabel 30 Tabulasi Silang Variabel Terpaan Pemberitaan dan Citra	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam yang memiliki kontribusi penting dalam bidang sosial budaya masyarakat islam. Fungsi utama pesantren adalah sebagai pusat pendidikan islam bagi santri untuk mendalami dan menguasai ilmu agama. Santri juga mendapat kesempatan untuk belajar mandiri, sederhana dan hidup bersama dengan santri lainnya dalam satu lingkungan yang sama. Sikap positif yang ditanam pesantren inilah yang diharapkan menciptakan pribadi yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pondok pesantren memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu berdasarkan ajaran islam membuat pesantren dipercaya sebagai tempat yang tepat untuk mendalami ilmu agama islam, sehingga pondok pesantren di kalangan masyarakat pada umumnya memiliki citra yang baik. Citra pondok pesantren terbentuk dari sebuah identitas dan karakteristik yang kemudian membangun respon dan kesan pada masyarakat¹. Pesantren dengan perannya yang kuat dalam bidang pendidikan dan keagamaan dipandang baik oleh masyarakat mayoritas.

Menurut Soemirat, citra adalah keyakinan realitas atau kesan seseorang terhadap suatu hal yang terbentuk berdasarkan informasi yang

¹ Dudun Ubaedullah, "Strategi Membangun Citra Pesantren," hlm 48, diakses 29 Juli 2023, https://www.academia.edu/36105414/Strategi_Membangun_Citra_Pesantren.

diterima. Citra memiliki beberapa aspek dalam proses pembentukannya diantaranya adalah persepsi (pandangan), kognitif (pemahaman), motivasi (dorongan) dan sikap.² Citra pondok pesantren yang ditunjukkan masyarakat secara umum dipengaruhi oleh aspek tersebut.

Umumnya pondok pesantren dipandang memiliki citra yang positif sebagai lembaga pendidikan yang berkontribusi bagi pembentukan karakter dan penanaman nilai keislaman. Namun, tidak sedikit kasus yang terjadi di pesantren, salah satunya kasus kekerasan dan pelecehan seksual yang dialami santri. Kasus tersebut dapat menimbulkan reputasi yang buruk bagi pondok pesantren dan dapat merusak kepercayaan terhadap pengajar serta integritas lembaga pendidikan agama.

Kasus pelecehan seksual yang terjadi di pondok pesantren yang ramai menjadi sorotan publik adalah kasus pemerkosaan terhadap 13 santriwati oleh seorang ustadz di pesantren tahfidz di Bandung. Kejahatan asusila juga pernah terjadi di sebuah pondok pesantren di Jombang Jawa Timur yang pelakunya adalah putra Kyai. Ia didakwa atas kasus manipulasi, pemerkosaan dan pencabulan anak dibawah umur.

Contoh kasus pelecehan seksual santri di Bandung dan Jombang seperti yang disebutkan diatas bukanlah kasus yang pertama kali terjadi. Data dari Komisi Nasional Perempuan menyebutkan bahwa terdapat 49.762 laporan kasus kekerasan seksual dalam rentang 10 tahun sejak tahun 2012

² Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, Cet 7 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 118.

hingga 2021. Terhitung sejak bulan Januari s.d November 2022 Komnas Perempuan menerima laporan 3.014 kasus terhadap perempuan.³ Data laporan kekerasan menunjukkan bahwa pondok pesantren atau Pendidikan berbasis agama islam menempati urutan kedua tingkat kasus kekerasan tertinggi yang terjadi di lingkungan pendidikan sebesar 16%.⁴ Jumlah pengaduan terus bertambah namun kasus-kasus kekerasan di lingkungan pendidikan tidak diadakan sehingga masih banyak kasus lain yang tidak terdata.

Dilansir dari Tribunnews.com, orang tua korban perkosaan santri oleh oknum guru pesantren merasa geram dengan ulah tersangka.⁵ Perbuatan tercela tersebut merugikan dan merusak masa depan anaknya. Padahal niat awal orang tua untuk memasukkan anaknya ke pesantren adalah agar mampu mempelajari ilmu agama dan mengamalkan akhlak mulia. Namun setelah adanya kasus tersebut kepercayaan wali santri terhadap guru tersebut menghilang dan menginginkan pelaku untuk menerima hukuman yang berat.

³ “Siaran Pers,” Komnas Perempuan | Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, diakses 13 Juni 2023, <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peringatan-kampanye-internasional-hari-16-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-25-november-10-desember-2022>.

⁴ “Kabar Perempuan: Peluncuran CATAHU Komnas Perempuan 2022,” Komnas Perempuan | Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, diakses 30 Mei 2023, <https://komnasperempuan.go.id/kabar-perempuan-detail/peluncuran-catahu-komnas-perempuan-2022>.

⁵ “Reaksi Orangtua Korban Perkosaan Guru Pesantren, Alami Kejang hingga Mengaku Sangat Marah,” Tribunkaltim.co, diakses 30 Juli 2023, <https://kaltim.tribunnews.com/2021/12/13/news-video-reaksi-orangtua-korban-perkosaan-guru-pesantren-alami-kejang-hingga-mengaku-sangat-marah>.

Pembentukan citra pondok pesantren baik dalam citra positif atau citra negatif dalam pandangan masyarakat merujuk pada beberapa indikator diantaranya adalah pondok atau asrama, masjid, santri, pengajaran kitab islam klasik dan Kyai.⁶ Indikator tersebut dapat menciptakan kesan yang dimiliki pesantren untuk menjadi daya tarik bagi masyarakat terhadap pesantren. Begitupun sebaliknya, kesan yang ditimbulkan dapat berupa kesan buruk karena penilaian masyarakat yang kurang baik terhadap salah satu atau bahkan keseluruhan dari indikator pesantren tersebut.

Pengakuan masyarakat terhadap pesantren dipengaruhi oleh penilaian pribadi yang dihasilkan dari pengamatan langsung terhadap pesantren. Selain itu, informasi yang diterima mengenai pesantren juga dapat memberi pandangan yang menambah wawasan dan persepsi masyarakat. Informasi yang diterima masyarakat bersumber dari banyak hal salah satunya adalah media massa.

Media massa dapat menjadi salah satu faktor yang menjadi penentu persepsi masyarakat dalam memberi pandangan citra terhadap suatu informasi. Berdasarkan penelitian Ahmad Azhar, Media massa termasuk didalamnya media baru dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku masyarakat terhadap suatu realitas tertentu.⁷ Tak terkecuali pemberitaan

⁶ Dudun Ubaedullah, "Strategi Membangun Citra Pesantren," *Edukasiana* Vol 11, no. 1 (2018): hlm 50.

⁷ Ahmad Azhar Rizqiya Akbar, "Konstruksi Realitas Sosial Pemberitaan Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Di Pondok Pesantren Shiddiqiyah Jombang (Studi Framing Pada Republika Online)" (Bachelor Thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hlm 140, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65216>.

mengenai pelecehan seksual santri di pondok pesantren yang ramai diperbincangkan di media massa.

Media massa berperan penting sebagai sarana komunikasi dalam menyiarkan gagasan, sikap dan informasi yang dibutuhkan oleh khalayak. Hal ini menunjukkan bahwa media massa merupakan bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat. Media massa menjadikan isu-isu yang beredar sebagai isu yang dianggap penting sehingga membuat masyarakat merasa membutuhkan pesan dan informasi tersebut.

Dampak yang dirasakan dari mengakses media online akan beragam tergantung dari intensitas menggunakan media online tersebut. Intensitas pemberitaan pelecehan seksual santri yang terus menerus diterima membuat masyarakat mengkaji dan mendefinisikan sendiri berita tersebut. Kekuatan media massa dalam menyampaikan pesan akan berpengaruh pada khalayak dalam memberi respons terhadap suatu hal.⁸

Pemberitaan kekerasan seksual santri yang terjadi di pondok pesantren diterima oleh audiens termasuk masyarakat Kota Tasikmalaya melalui media massa. Masyarakat Kota Tasikmalaya memiliki perhatian terhadap isu terkait santri di pondok pesantren. Hal ini dikarenakan budaya pondok pesantren dan keberadaan santri sudah akrab di kehidupan sosial setempat.

⁸ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Cet.24 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
hlm 198

Tasikmalaya memiliki julukan Kota Santri karena memiliki sejarah melahirkan tokoh perjuangan nasional yang berasal dari kalangan santri. Selain itu, Tasikmalaya memiliki sejumlah pondok pesantren tradisional atau salafi dan pesantren modern yang tersebar di seluruh kota sebanyak 266 pesantren.⁹ Jumlah pesantren yang cukup banyak tersebut membuat masyarakat yang mayoritas beragama islam menginginkan pendidikan keagamaan terbaik bagi putra putrinya.

Peneliti telah melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi masyarakat Kelurahan Ciherang yang akan menjadi subjek penelitian. Dari survey awal tersebut diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Ciherang mengakses media online dan mengetahui berita kasus kekerasan seksual santri di pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Pelecehan Santri di Media Online Terhadap Citra Pondok Pesantren pada Masyarakat Kelurahan Ciherang Kota Tasikmalaya”.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Open Data Kota Tasikmalaya, “Jumlah Pondok Pesantren, Santri dan Ustadz Menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya,” <https://data.tasikmalayakota.go.id/kementerian-agama-kota-tasikmalaya/jumlah-pondok-pesantren-santri-dan-ustadz-menurut-kecamatan-di-kota-tasikmalaya/>, diakses 13 Februari 2023.

1. Apakah terdapat pengaruh pemberitaan pelecehan seksual santri terhadap citra pondok pesantren dikalangan masyarakat Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Jawa Barat?
2. Seberapa besar pengaruh pemberitaan pelecehan seksual santri terhadap citra pondok pesantren dikalangan masyarakat Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Jawa Barat

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh Terpaan Pemberitaan pelecehan seksual santri terhadap Citra Pondok Pesantren dikalangan masyarakat Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi akademis bagi dunia pendidikan khususnya UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan terhadap penelitian selanjutnya yang membahas isu pemberitaan pelecehan seksual untuk pengembangan keilmuan komunikasi massa yang berkaitan dengan penggunaan media massa khususnya media online.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi bagi praktisi dan pekerja media agar memperhatikan apa yang diberitakan karena informasi yang ada di media massa dapat mempengaruhi persepsi khalayak. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi permasalahan terkait pemberitaan kekerasan seksual santri dan pengaruhnya terhadap citra pondok pesantren. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat tema sejenis tentang terpaan pemberitaan dan citra pondok pesantren.

D. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan peninjauan pada penelitian terdahulu sebagai bahan telaah. Kajian pustaka berisi tinjauan literatur terkait dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan.¹⁰ Pemaparan dalam kajian pustaka akan membantu peneliti memahami arah dan tujuan penelitian, sehingga dapat membangun kerangka teori dan sudut pandang dalam menyusun penelitian

Peneliti memetakan beberapa tema yang menjadi fokus penelitian kemudian meninjau literatur yang relevan dengan tema tersebut. Terdapat dua kata kunci dalam penelitian ini, yaitu terpaan pemberitaan dan citra. Untuk itu, penyusunan kajian pustaka dalam sub bab ini akan diuraikan sesuai kategori kata kunci tersebut.

¹⁰ Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Ed. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 14.

1. Terpaan pemberitaan

Terpaan pemberitaan yang dimaksud dalam karya ilmiah penelitian terdahulu dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan media atau memiliki perhatian dan pengalaman terhadap pesan media tersebut. Penelitian mengenai terpaan pemberitaan telah banyak dilakukan dalam penelitian terdahulu. Dalam penelusuran peneliti, terdapat tiga artikel yang dipandang relevan dengan kajian tentang terpaan pemberitaan.

Penelitian pertama yakni skripsi karya Dewi Kusuma Ningrum Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019. Dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Terpaan Pemberitaan Aksi Teroris pada Media Online Detik.com terhadap Persepsi Masyarakat Kelapa Dua Depok tentang Citra Islam”, Dewi menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif untuk menjelaskan persepsi yang muncul dari efek pemberitaan kerusuhan di Mako Brimob pada media online Detik.com. Kejadian ini merupakan aksi teroris yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap citra islam.

Dengan teori *uses and effect* dari Sven Windahl, Dewi membuktikan bahwa efek media massa yang timbul dari persepsi khalayak ditentukan oleh frekuensi khalayak mengkonsumsi media.¹¹ Hal tersebut terbukti dalam

¹¹ Dewi Kusuma Ningrum, “Hubungan terpaan pemberitaan aksi teroris pada media online detik.com terhadap persepsi masyarakat Kelapa Dua Depok tentang citra islam (studi kasus berita kerusuhan di Mako Brimob Kelapa Dua, Depok)” (bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hlm 24, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44148>.

hasil uji yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan sebesar 7,3% antara pemberitaan aksi teroris terhadap citra islam di masyarakat Kelapa Dua.

Karya ilmiah kedua adalah publikasi ilmiah dengan judul “Terpaan Pemberitaan Klitih Terhadap *Fear Of Crime* dan Kecemasan Masyarakat Berkunjung ke Kota Yogyakarta”. Diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Tambusai tahun 2023 yang disusun oleh Resa Firman dan Devi Purnamasari. Artikel ini bertujuan mengetahui apakah terpaan berita dapat mempengaruhi seseorang dalam hal rasa takut dan cemas terhadap kejahatan klitih yang dapat mempengaruhi keinginan untuk mengunjungi kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *fear of crime* terhadap terpaan pemberitaan dengan pengaruhnya sebesar 20,6%. Sedangkan pengaruh terhadap variabel kecemasan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap terpaan pemberitaan dengan hasil besar pengaruhnya adalah 80,2%.

Berbeda dengan skripsi Dewi yang mengkaji hubungan terpaan pemberitaan teroris dengan persepsi citra islam, Resa dan Devi memfokuskan penelitiannya pada terpaan pemberitaan klitih yang mempengaruhi sikap rasa takut dan cemas. Terpaan pemberitaan memiliki hubungan pengaruh dengan pembentukan persepsi, citra maupun sikap yang ada dalam diri seseorang.

Karya selanjutnya adalah publikasi karya Minan Jauhari dengan judul “Aktivisme *Cyber Public Relation* Pesantren di Tengah Terpaan Arus Pemberitaan Isu Perundungan Santri” yang diterbitkan dalam Jurnal Al-Ulum 2022. Ditengah maraknya pemberitaan isu perundungan santri di media massa, menimbulkan potensi krisis kepercayaan publik terhadap pondok pesantren. Jauhari menempatkan aktivitas *cyber public relations* sebagai langkah yang diambil pihak pondok pesantren dalam menghadapi terpaan isu perundungan santri tersebut.

Langkah-langkah strategis dari pesantren yakni melakukan kegiatan komunikasi dengan memanfaatkan internet dan media merupakan upaya untuk merespon isu *bullying* agar tidak menimbulkan konflik berkelanjutan. Selain itu, hal tersebut merupakan upaya untuk membangun kepercayaan masyarakat untuk tetap meyakini pesantren sebagai pusat pembentukan karakter santri.

Dibandingkan dengan dua penelitian sebelumnya, Jauhari lebih memfokuskan pada solusi yang ditawarkan dalam menghadapi situasi terpaan pemberitaan suatu isu. Jauhari menyatakan bahwa pesatnya terpaan berita yang ditampilkan dalam ruang media siber beriringan dengan perkembangan kemajuan teknologi komunikasi, sehingga terpaan isu yang dibahas menjadi perbincangan dan opini publik secara meluas.

Berdasarkan pemaparan tentang beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan peneliti mengenai terpaan pemberitaan dapat disimpulkan

bahwa perbedaan yang ada antara penelitian Jauhari dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode penelitian yang digunakan. Jauhari yang meneliti tentang *Cyber Public Relation* sebagai solusi menghadapi permasalahan perundungan santri menggunakan pendekatan etnografi virtual, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan metode penelitian kuantitatif.

2. Citra

Substansi citra yang menjadi maksud topik penelitian adalah citra yang ada di mata publik yang dapat diwujudkan dalam tindakan dan pola pikir dalam memandang realitas yang terjadi. Rata-rata hasil penelitian terkait citra menunjukkan bahwa citra memiliki kontribusi signifikan terhadap kepercayaan yang dipegang masyarakat dan media massa memiliki peran dalam pembentukan citra. Dalam penelusuran, terdapat dua artikel yang dianggap paling relevan dengan konsep citra yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

Karya pertama adalah penelitian dalam artikel ilmiah dengan judul “Efek Pemberitaan Kekerasan di Media Sosial Terhadap Citra Negatif Kota Makassar” yang disusun oleh Imam Mukti, Shermina dan Andi dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan tahun 2021. Penelitian ini menganalisis berbagai pemberitaan mengenai kekerasan di Kota Makassar melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberitaan kekerasan tersebut terhadap pembentukan citra negatif Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan teori ekologi media dengan metode penelitian observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial yang sering memberitakan kekerasan di Kota Makassar adalah Facebook dan Instagram, selain itu pemberitaan tersebut memberi pengaruh buruk terhadap citra Kota Makassar. Media massa memungkinkan peluang penyebaran pesan atau nilai yang cenderung negatif salah satunya adalah konten adegan kekerasan yang berdampak pada pembentukan citra yang mengarah pada nilai negatif pula.

Selanjutnya adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal *Atthulab UIN Sunan Gunung Djati 2020* yang disusun Hasan Baharun dan Intania berjudul “Interaksi Simbolik dan Imaji Religius dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Jadid”. Penelitian ini menyajikan interpretasi simbolik yang ada dalam aktivitas santri di pondok pesantren. Penggunaan simbol religius tersebut mampu menarik kepercayaan masyarakat dalam membangun citra positif pondok pesantren.

Penelitian tersebut mencapai kesimpulan bahwa simbol dalam interaksi sosial di pesantren memiliki daya tarik tersendiri. Keselarasan berperilaku melalui simbol tertentu disebabkan penyesuaian perilaku santri dengan makna nilai-nilai islam. Sehingga simbol yang menunjukkan imaji

religius mampu meningkatkan citra positif yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pondok pesantren.¹²

Dalam artikelnya, Hasan Baharun mengangkat faktor pembentuk citra yakni interaksi simbolik yang ditunjukkan melalui aksi dan respon serta pemberian makna yang ditopang oleh imaji religius. Hal tersebut yang akan membangun citra di pondok pesantren. Sedangkan dalam penelitian efek pemberitaan kekerasan di media sosial terhadap citra negatif Kota Makassar yang disusun Imam Mukti lebih memfokuskan pada pengaruh pemberitaan terhadap citra.

Berdasarkan penelusuran kajian-kajian terdahulu, masih terdapat ruang kosong yang belum dibahas yakni terkait pengaruh terpaan pemberitaan isu pelecehan seksual santri terhadap citra pondok pesantren. Terpaan pemberitaan pelecehan seksual santri yang terus diterima khalayak akan membangun persepsi, opini dan sikap yang akan membentuk citra khalayak terhadap pondok pesantren.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Citra

a. Pengertian Citra

Citra adalah pengembangan konstruksi atau gagasan mental yang dipengaruhi dari informasi yang ada. Menurut Frank Jefkins,

¹² Hasan Baharun dan Intania, "Interaksi Simbolik dan Imaji Religious dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5, no. 1 (2020): hlm 73, <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7317>.

citra adalah nilai yang didapat dari masyarakat karena melihat kualitas dan kuantitas dari lembaga membentuk citra lembaga tersebut.¹³ Citra merupakan proses akumulasi dari kepercayaan dari individu yang suatu saat akan membentuk opini yang lebih luas.

Citra merupakan keyakinan dan perasaan seseorang terhadap suatu objek. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan maupun pengalaman dari informasi yang diterima seseorang. Sikap yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap suatu objek menjadi salah satu cara mengetahui citra terhadap objek tersebut.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, citra merupakan keyakinan realitas atau kesan seseorang terhadap suatu hal yang terbentuk berdasarkan informasi yang diterima. Media massa memegang peran untuk menyampaikan informasi. Informasi tersebut dapat membangun, mempertahankan atau mengubah citra suatu objek yang dimiliki khalayak.

b. Aspek Citra

Menurut Soemirat, citra memiliki empat aspek dalam proses pembentukannya, antara lain :

a) Persepsi

Citra seseorang terhadap sesuatu terbentuk dari persepsi yang dimilikinya. Persepsi berarti memberi makna

¹³ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, hlm 114.

¹⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi : Konsep dan Aplikasi*, cet 8 (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm 74.

atau pemahaman atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus muncul dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.¹⁵ Rangsangan dari otak akan berkembang menjadi pemikiran sehingga membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian.

Persepsi dapat diartikan sebagai respon dari segala sesuatu yang diserap panca indera. Persepsi setiap orang akan berbeda satu sama lain karena masyarakat terdiri dari dari berbagai macam komposisi demografi seperti usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin.¹⁶

b) Kognisi

Kognisi merupakan kemampuan memperoleh pengetahuan. Kognisi juga dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap pesan atau stimulus yang disampaikan. Keyakinan akan timbul apabila individu memahami rangsangan terhadap stimulus tersebut. Proses kognisi dapat terjadi

¹⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm 50.

¹⁶ Ira Astri Rasika, Taufik Suprihatini, dan Tandiyo Pradekso, "Pengaruh Terpaan Pemberitaan Teror Di Surakarta Dan Faktor Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Terhadap Citra Polisi," *Interaksi Online* 1, no. 3 (30 Agustus 2013), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/2700>.

c) Motif

Motif sebagai dorongan individu untuk melakukan keinginannya dengan maksud untuk memenuhi suatu tujuan. Motif diartikan sebagai penggerak atau alasan berbuat sesuatu. Setiap perbuatan tingkah laku seseorang hakikatnya memiliki motif yang direncanakan maupun secara refleksi.

d) Sikap

Sikap adalah kecenderungan dalam diri untuk berpikir, bertindak dalam menghadapi suatu masalah, mengeluarkan suatu ide atau nilai-nilai yang ada di masyarakat. Sikap seseorang terbentuk dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan konatif.

Berdasarkan penjelasan mengenai konsep citra diatas, dapat disimpulkan bahwa citra merupakan keyakinan atau kesan seseorang terhadap suatu realitas berkat hasil akumulasi dari informasi yang diterima. Citra akan terbentuk jika empat komponen citra terpenuhi yakni kognisi, persepsi, sikap dan motivasi.

2. Teori Terpaan Media

a. Pengertian Terpaan Media

Terpaan media (*Media Exposure*) merupakan kegiatan melihat, mendengar dan membaca isi atau pesan media.¹⁷ Khalayak yang menerima pesan-pesan yang disebarkan oleh media massa mengalami terpaan media. Dalam proses penerimaan pesan, komunikasi menerima stimulus-stimulus dengan menggunakan alat indera seperti pendengaran dan penglihatan kemudian diolah dalam pemikiran dan perasaan.¹⁸

b. Aspek Terpaan Media

Menurut Rosengen, terpaan media dapat diukur dari beberapa aspek¹⁹, antara lain sebagai berikut :

- a) Frekuensi, yaitu kerutinan penggunaan media dan menerima isi pesan media. Untuk mengetahui frekuensi, dapat dilihat dari seberapa sering pengguna media mengakses media dan mencerna stimulus berupa pesan media.
- b) Durasi, berapa lama seseorang menggunakan dan mengkonsumsi media. Jumlah waktu yang dihabiskan dalam penggunaan media dapat dihitung dalam aspek durasi.
- c) Atensi, yaitu tingkat perhatian seseorang dalam menggunakan media dan menerima isi pesan dari media.

¹⁷ Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati, dan Siti Karlinah, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar," *Bandung: Simbiosis Rekatama Media 7* (2004): hlm 168.

¹⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*, Cet. 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm 87.

¹⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm 66.

Apabila khalayak memberi perhatian lebih terhadap media maka terpaan media akan timbul.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sejumlah aspek terpaan media yakni aktivitas (frekuensi), lama waktu (durasi) dan perhatian penuh (atensi). Dalam penelitian ini, aspek terpaan media yang digunakan berpedoman pada aspek oleh Elvinaro.

3. Teori *Uses and Effect*

Teori *uses and effect* diungkapkan pertama kali oleh Sven Windahl Rohim (2009). Teori ini adalah campuran antara teori tradisional tentang efek dan teori *uses and gratifications*. Jika teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada penggunaan media ditetapkan oleh kebutuhan individu, maka teori *uses and effect* lebih menekankan pada kebutuhan individu hanya menjadi salah satu yang menyebabkan terjadinya penggunaan media.²⁰

Konsep *uses* (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting dalam pemikiran ini karena penggunaan media akan memberikan jalan pada pemahaman dan perkiraan hasil dari suatu proses komunikasi massa. Maka, teori *uses and effect* merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut. Contoh dari teori *uses and effects*

²⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Cet. 9 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm 291.

dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu.

Terdapat 3 aspek dalam asumsi dasar pada penggunaan media terhadap teori *uses and effect*²¹, yaitu :

- a. Jumlah waktu, ialah seberapa besar waktu yang digunakan individu ketika menggunakan media.
- b. Jenis isi media, menjelaskan mengenai jenis isi media apa yang digunakan.
- c. Hubungan, menjelaskan mengenai hubungan individu sebagai pengguna media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan isi media secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori *Uses and Effect* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa yang menimbulkan efek bagi pengguna media tersebut.

F. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: Terpaan pemberitaan kasus pelecehan santri di media online tidak berpengaruh terhadap pembentukan citra pondok pesantren

²¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 216

di kalangan Masyarakat Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

2. Ha: Terpaan pemberitaan kasus pelecehan santri di media online berpengaruh terhadap pembentukan citra pondok pesantren di kalangan Masyarakat Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi sistematika pembahasan dalam penelitian ini ke dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM

Berisikan gambaran umum objek penelitian yakni penjelasan tentang pondok pesantren di mata publik dan kondisi sosial masyarakat yang meliputi aksesibilitas penggunaan media masyarakat Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

BAB IV HASIL ANALISIS

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil temuan data lapangan yang telah peneliti lakukan. Peneliti akan membahas terkait hasil analisis survey pengaruh Terpaan Pemberitaan kasus pelecehan santri di media online terhadap Citra Pondok Pesantren di kalangan masyarakat Ciherang Tasikmalaya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari permasalahan yang dibahas untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan survey dan analisis data tentang pengaruh Terpaan Pemberitaan pelecehan seksual santri di media online terhadap citra pondok pesantren di kalangan masyarakat Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai signifikansi 0,003 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari angka 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Hipotesis alternatif diterima yakni terdapat pengaruh Terpaan Pemberitaan pelecehan santri di media online terhadap citra pondok pesantren
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,087. Angka tersebut mengindikasikan bahwa Terpaan Pemberitaan pelecehan santri di media online memberi pengaruh terhadap citra pondok pesantren sebesar 8.7%.

B. Saran

1. Bagi Pengguna Media Online

Diharapkan bagi setiap pengguna media online untuk dapat memanfaatkan media online sebagai sumber informasi dengan bijak. Masyarakat harus bisa memilih informasi yang ada di media massa agar tidak menerima berita yang tidak benar.

2. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Pondok pesantren diharapkan dapat menegakkan regulasi budaya pesantren yang memegang esensi pendidikan yakni memanusiakan manusia. Santri diharapkan mendapatkan haknya untuk menuntut ilmu dalam lingkungan pesantren tanpa merasakan cemas akan maraknya kekerasan dan kejahatan seksual di pesantren.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji faktor lain yang mempengaruhi citra pondok pesantren, dikarenakan citra pondok pesantren dipengaruhi berbagai faktor lain diluar faktor terpaan pemberitaan yang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai terpaan pemberitaan yang dapat mempengaruhi citra suatu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ahmad Azhar Rizqiya. “Konstruksi Realitas Sosial Pemberitaan Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Di Pondok Pesantren Shiddiqiyah Jombang (Studi Framing Pada Republika Online.” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Astria, Nuzuli dan Ahmad Khairul. “Etika Jurnalistik, Perempuan dan Pemberitaan Pelecehan Seksual di Media Online”. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, Vol 3, no 2, 2021
- Baharun, Hasan dan Intania. “Interaksi Simbolik dan Imaji Religious dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Jadid.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, Vol 5, no. 1, 2020
- Bobby Krisnadi dan Amalia Adhandayani. “Kecanduan Media Online Pada Dewasa Awal: Apakah Dampak dari Kesepian?” *JCA Psikologi* Vol 3 No 1 (2022).
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Cey 9. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. SAGE Publications, 2014.
- Data.tasikmalayakota.go.id (14 Mei 2019). Data Menara Eksisting Kecamatan Cibeureum Tahun 2019 – Open Data Kota Tasikmalaya.” Diakses 22 Mei 2023. <https://data.tasikmalayakota.go.id/dinas-komunikasi-dan-informatika/data-menara-kecamatan-cibeureum/>.
- Dhevina, Ihsanira. “Peran Media Massa Sebagai Pendukung Citra Organisasi”. *WACANA Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol 6, no 1, 2017
- Effendi, Sofian dan Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Cet. 2. Jakarta: LP3ES, 2014.
- Elvinaro, Ardianto, Komala Lukiati, dan Siti Karlinah. “Komunikasi Massa Suatu Pengantar.” Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004
- Fitriansyah, Fifit. “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku

- Remaja.” Cakrawala : Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, Vol 18, no. 2, 2018
- Indah, Yofiendi, Edi Nurwahyu dan Saptiyono. “Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual 12 Santriwati di Media Online dengan Pembingkai Gamson dan Modigliani” Jurnal Komunikasi Trunojoyo, Vol 16, no 2, 2022
- Jauhari, Minan. “Aktivisme Cyber Public Relation Pesantren di Tengah Terpaan Arus Pemberitaan Isu Perundungan Santri.” Jurnal Al-Ulum, vol 22, no 2 2022
- Kasmawara Dimas, Aziz Taufik. “Hubungan Pemberitaan di Media Online dengan Pembentukan Opini Mahasiswa Universitas Islam Bandung”, Jurnal Riset Jurnalistik dan media Digital, Universitas Islam Bandung, Vol 2, no 1, 2022
- Komnas Perempuan. (10 Des 2022). Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. “Siaran Pers.” Diakses 13 Juni 2023. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peringatan-kampanye-internasional-hari-16-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-25-november-10-desember-2022>.
- Komnasperempuan.go.id. (17 Mar 2022). Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. “Kabar Perempuan: Peluncuran CATAHU Komnas Perempuan 2022.” Diakses 30 Mei 2023. <https://komnasperempuan.go.id/kabarperempuandetail/peluncuran-catahu-komnas-perempuan-2022>
- Krisnadi, Bobby dan Amaliya Adhandayani. “Kecanduan Media Online Pada Dewasa Awal: Apakah Dampak dari Kesepian?.” JCA Psikologi, Vol 3, no 1, 2022
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset komunikasi*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survei*. Ed. 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Mukti, Imam, Shermina Oruh, dan Andi Agustang. “Efek Pemberitaan Kekerasan di Media Sosial Terhadap Citra Negatif Kota Makassar.” JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) Vol 5, no 4, 2021
- Ningrum, Dewi Kusuma. “Hubungan Terpaan Pemberitaan Aksi Teroris Pada Media Online Detik.Com Terhadap Persepsi Masyarakat Kelapa Dua Depok Tentang Citra Islam (Studi Kasus Berita

- Kerusuhan di Mako Brimob Kelapa Dua, Depok).” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Cet-10. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Purwanto. *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Cet.24. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Rasika, Ira Astri, Taufik Suprihatini, dan Tandiyo Pradekso. “Pengaruh Terpaan Pemberitaan Teror di Surakarta Dan Faktor Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Terhadap Citra Polisi.” *Interaksi Online* Vol 1, no 3, 2013
- Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Saifuddin, Ahmad, *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2020
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Subekti dan Fauzi. “Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar”. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 5 no 2, 2018
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev, cet 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sutojo, Siswanto. *Membangun Citra Perusahaan*, Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2004
- Tasikmalayakota.bps.go.id.(18 Sep 2022). Jumlah Pondok Pesantren, Santri dan Ustadz Menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya – Open Data Kota Tasikmalaya.” Diakses 13 Februari 2023. <https://data.tasikmalayakota.go.id/kementerian-agama-kota->

tasikmalaya/jumlah-pondok-pesantren-santri-dan-ustadz-menurut-kecamatan-di-kota-tasikmalaya/.

Thahir, Andi. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing, 2018.

Tribunkaltim.co. “Reaksi Orangtua Korban Perkosaan Guru Pesantren, Alami Kejang hingga Mengaku Sangat Marah.” Diakses 30 Juli 2023. <https://kaltim.tribunnews.com/2021/12/13/news-video-reaksi-orangtua-korban-perkosaan-guru-pesantren-alami-kejang-hingga-mengaku-sangat-marah>.

Triyaningsih, Heny. “Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat Di Pamekasan).” *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 1, no. 1 (2 Juni 2020): 1–13. <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v1i1.3222>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA